

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan tujuan supaya mahasiswa dapat mengukur kemampuan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama kegiatan perkuliahan. Industri merupakan salah satu wadah atau tempat bagi mahasiswa untuk menerima petunjuk dan bimbingan dalam bentuk kegiatan pengenalan dan pelatihan terhadap sistem operasional, etika perusahaan, organisasi dan hirarki dalam perusahaan.

Laporan Kerja Praktek ini disusun berdasarkan hasil dari praktek kerja lapangan yang telah selesai dilaksanakan dari tanggal 16 Februari 2015 sampai 12 Juni 2015 di PT. Asia Pasifik Fiber Tbk Karawang yang terletak di Desa Kiara Payung, Kecamatan Klari, Karawang, Jawa Barat.

Praktek kerja lapangan yang dilakukan berorientasi secara umum pada *Plant* Fiber khususnya di *Quality Control* Fiber Laboratorium, data-data yang menunjang isi penulisan laporan kerja praktek ini didapatkan dari *Plant* Umum dan Personalia, *Plant* Keteknikan, Laboratorium *Quality Control* Fiber dan hasil wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait di lingkungan PT Asia Pasifik Fiber Tbk Karawang.

PT. Asia Pasifik Fiber Tbk Karawang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri petro kimia yang salah satunya merupakan proses pembuatan serat buatan yaitu *staple* poliester. Selain membangun unit pembuatan serat *staple* poliester, perusahaan juga membangun unit pembuatan asam tereftalat murni yang disebut PTA (*Purified Terephthalic Acid*), sebagai salah satu bahan baku dalam pembuatan serat poliester. Dalam proses pembuatan serat poliester di perusahaan ini, salah satu bahan baku yang digunakan yaitu Etilena Glikol didapatkan dari industri-industri petro kimia di timur tengah. Selain membuat serat *staple* poliester dan PTA perusahaan juga membangun unit pembuatan *chip* poliester.

Dalam laporan kerja praktek ini berisikan tentang kondisi pabrik pada umumnya meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, jenis produksi, proses produksi, ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi (seperti tenaga listrik, tenaga uap, pendingin udara, kompresor, gudang, laboratorium, serta instalasi pengolahan air proses air limbah). Pada proses produksi juga dibahas mengenai jenis dan jumlah produksi, mesin yang digunakan, diagram alir proses, perencanaan produksi dan pengendalian mutu, serta pemeliharaan dan perbaikan mesin.

Selain menjelaskan mengenai kondisi pabrik laporan kerja praktek ini memiliki bab ke tiga, yang merupakan salah satu topik yang ditinjau secara lebih khusus dibandingkan dengan topik yang lain dan kemudian dilakukan pembahasan pada laporan ini.

